



GAMBARAN UMUM DAN PANDUAN DISKUSI KOMUNITAS PRAKTISI

Unit Modul
Pengembangan Komunitas Praktisi





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

GAMBARAN UMUM

KOMUNITAS PRAKTISI





Komunitas Praktisi adalah...

wadah belajar antar kepala sekolah atau guru di setiap satuan pendidikan untuk berbagi praktik baik dan mendukung peningkatan kompetensi termasuk dalam implementasi kurikulum Merdeka.



Alur Pengembangan Komunitas Praktisi (1)

Tahap Merintis

Tahap merintis adalah tahapan memulai Komunitas Praktisi di dalam sekolah.
Tujuan tahap ini adalah memperkenalkan dan membentuk Komunitas Praktisi.

Pelatih Ahli/ Fasilitator Sekolah Penggerak	Pengawas Sekolah	Kepala Sekolah	Contoh Bukti
Mengenalkan visi dan tujuan Komunitas Praktisi			
Mengenalkan dan memfasilitasi terbentuknya Komunitas Praktisi melalui kegiatan pendampingan.	Mengenal dan mendukung Kepala Sekolah untuk membentuk Komunitas Praktisi.	Melakukan inisiasi terbentuknya Komunitas Praktisi bersama komite pembelajaran dengan mengadakan pertemuan rutin Komunitas Praktisi.	Sekolah menyadari pentingnya Komunitas Praktisi dengan membuat komitmen bersama. Terdapat pembagian peran dan tanggung jawab dalam kegiatan Komunitas Praktisi. Terbentuk jadwal belajar reguler.



Alur Pengembangan Komunitas Praktisi (2)

Tahap Menumbuhkan

Tahap menumbuhkan adalah tahapan di mana Komunitas Praktisi sudah menjadi agenda rutin di satuan pendidikan. Tujuan tahap ini adalah menjadikan proses belajar dan refleksi di Komunitas Praktisi menjadi sebuah rutinitas.

Pelatih Ahli/ Fasilitator Sekolah Penggerak	Pengawas Sekolah	Kepala Sekolah	Contoh Bukti
Aktif dan rutin belajar di Komunitas Praktisi			
Menjadi narasumber dalam kegiatan Komunitas Praktisi (opsional).	Mendorong kepala sekolah untuk aktif dalam Komunitas Praktisi. Ikut serta dalam berbagi praktik baik di Komunitas Praktisi.	Memotivasi guru untuk aktif berpartisipasi dalam Komunitas Praktisi. Ikut serta dalam berbagi praktik baik di Komunitas Praktisi.	Sekolah rutin untuk melakukan refleksi terhadap rencana belajar guru dan kepala sekolah. Refleksi dan review menjadi sebuah kebiasaan di dalam Komunitas Praktisi.



Alur Pengembangan Komunitas Praktisi (3)

Tahap Merawat Keberlanjutan

Tahap merawat keberlanjutan adalah tahapan saat sekolah mulai bergerak menyebarkan pengetahuan dan praktik baik ke sekolah lain.

Tujuan tahap ini adalah Komunitas Praktisi menyebarkan semangat belajar dan refleksi di luar sekolah.

Pelatih Ahli/ Fasilitator Sekolah Penggerak	Pengawas Sekolah	Kepala Sekolah	Contoh Bukti
Pelibatan di luar sekolah (Sekolah Penggerak maupun selain Sekolah Penggerak) untuk ikut belajar bersama			
Menjadi narasumber dalam kegiatan Komunitas Praktisi (opsional).	Menyebarkan praktik baik melalui komunitas belajar di luar sekolah maupun organisasi profesi.	Menyebarkan praktik baik melalui komunitas belajar di luar sekolah maupun organisasi profesi.	Sistem belajar di Komunitas Praktisi sudah terbentuk. Kelompok belajar sudah mulai membuat portofolio bersama dan artikel yang bermakna misalnya PTK atau PTS.



Peran Fasilitator Sekolah Penggerak dalam Komunitas Praktisi

Fasilitator Sekolah Penggerak mendorong terbentuk dan aktifnya Komunitas Praktisi di dalam sekolah melalui kegiatan pendampingan.



Kegiatan Pendampingan	Peran Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP)
Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2 Lokakarya Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen	FSP mendorong guru dan kepala sekolah yang merupakan anggota komite pembelajaran untuk meneruskan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama lokakarya ke guru lain melalui kegiatan Komunitas Praktisi.
Refleksi Satuan Pendidikan	FSP mendorong guru dan kepala sekolah untuk menyelesaikan tantangan dalam implementasi kurikulum melalui diskusi rutin misalnya dalam kegiatan Komunitas Praktisi.
Lokakarya Kepemimpinan	FSP melakukan fasilitasi kepala sekolah bagaimana menjadi pemimpin sekolah yang mendorong Komunitas Praktisi.
Lokakarya Pengawas Sekolah 1: Komunitas Praktisi	FSP melakukan fasilitasi pengawas sekolah untuk mengenali kegiatan belajar di dalam Komunitas Praktisi.
Lokakarya Pengawas Sekolah 2:	FSP mendorong pengawas sekolah untuk dapat membuat rencana pendampingan kepala sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan belajar dan berbagi praktik baik secara berkala di dalam Komunitas Praktisi.



Peran Kepala Sekolah dalam Komunitas Praktisi

Secara umum, kepala sekolah bersama dengan guru dalam komite pembelajaran serta pengawas sekolah memiliki peran dalam Komunitas Praktisi yaitu:

- Membangun kebiasaan memberikan dan merespon umpan balik secara konstruktif.
- Melakukan pemetaan rencana pengembangan profesi guru.
- Memfasilitasi kegiatan berbagi praktik baik dan refleksi tentang tantangan dan alternatif solusi yang dihadapi dalam praktik mengajar.
- Membangun dialog antar rekan sejawat yang dapat mengeksplorasi strategi dan solusi atas tantangan yang dihadapi agar saling mendukung pengembangan diri.
- Mendorong proses kolaborasi antar rekan sejawat untuk mendorong gagasan dan pertukaran informasi.
- Membangun kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri.
- Melakukan dokumentasi proses pembelajaran guru dan bahan belajar yang digunakan agar dapat dipelajari kembali.



Jika dikaitkan
dengan
pendampingan
Program Sekolah
Penggerak, maka
peran kepala
sekolah adalah
sebagai berikut:

Kegiatan Pendampingan	Peran Kepala Sekolah
Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1	Kepala sekolah bersama perwakilan guru dalam komite pembelajaran yang mengikuti lokakarya meneruskan informasi dan pengetahuan yang didapatkan kepada guru lain.
Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 2	
Lokakarya Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen	
Refleksi Satuan Pendidikan	Kepala sekolah bersama perwakilan guru meneruskan apa yang didapatkan selama proses refleksi dan mengajak seluruh guru untuk terlibat dalam rencana tindak lanjut.
Lokakarya Kepemimpinan	Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan berbagi praktik baik dan refleksi tantangan dan alternatif solusi yang dihadapi dalam praktik mengajar dalam Komunitas Praktisi.



Kepala sekolah bersama guru yang tergabung dalam komite pembelajaran bisa memulai terbentuknya Komunitas Praktisi dengan cara:

Mendorong adanya wadah untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan ketika pelatihan komite pembelajaran selain *in house training* (IHT).

Membangun pentingnya diskusi berkala dan kelompok belajar untuk memantau perkembangan sekolah dalam melakukan implementasi kurikulum Merdeka misalnya dengan pertemuan Komunitas Praktisi setiap bulan.

Melakukan analisis kebutuhan belajar kepala sekolah dan guru dengan dukungan pengawas sekolah.





Peran Pengawas Sekolah dalam Komunitas Praktisi

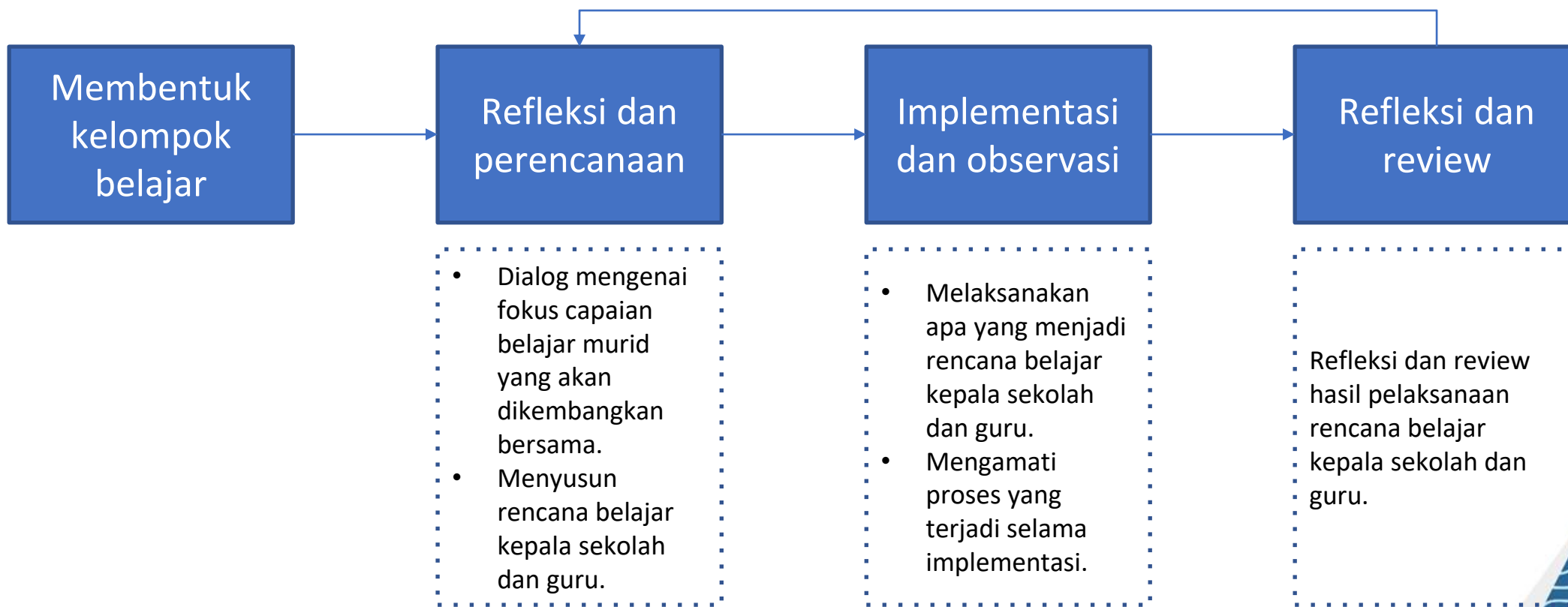
Pengawas sekolah memiliki peran di dalam Komunitas Praktisi yaitu:

- Mendampingi kepala sekolah dalam melakukan analisis kebutuhan belajar sebagai pemimpin pembelajaran.
- Menyusun, melakukan, dan mengembangkan analisis kebutuhan kepala sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan belajar kepala sekolah dan berbagi praktik baik guru.
- Melakukan coaching kepada kepala sekolah untuk memotivasi terbentuk dan aktifnya Komunitas Praktisi di satuan pendidikan.
- Turut berperan aktif dalam belajar dan berbagi praktik baik di Komunitas Praktisi.



Alur Belajar di dalam Komunitas Praktisi

Proses belajar di Komunitas Praktisi merupakan suatu siklus merancang, melakukan, dan meninjau kembali rencana belajar baik kepala sekolah maupun guru.





Pelaksanaan Komunitas Praktisi

Komunitas praktisi bisa diadakan setiap bulan selama 4 JP di dalam satuan pendidikan.

Durasi ini bersifat rekomendasi dan dapat disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta kesepakatan antar anggota Komunitas Praktisi.



Narasumber dalam Komunitas Praktisi

Setiap kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru dapat menjadi teman belajar sekaligus sumber belajar/narasumber.

Siapa pun di dalam Komunitas Praktisi, bisa membagikan praktik baik dan ilmu yang dimiliki.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



PANDUAN DISKUSI

KOMUNITAS PRAKTISI



Komunitas praktisi yang merupakan salah satu cara membentuk ekosistem belajar dalam implementasi kurikulum Merdeka.

Beberapa topik di bawah ini bisa dijadikan bahan diskusi di satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari implementasi kurikulum Merdeka di setiap bulannya.





Bulan	Topik Diskusi**
Juni	Analisis karakteristik satuan pendidikan Visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan
Juli	Memahami Capaian Pembelajaran Memahami prinsip pembelajaran Menyelaraskan kebutuhan murid dengan alur tujuan pembelajaran* Merancang modul ajar*
Agustus	Memahami Capaian Pembelajaran Memahami prinsip pembelajaran Menyelaraskan kebutuhan murid dengan alur tujuan pembelajaran* Merancang modul ajar Merancang fasilitasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila
September	Perkembangan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila Monitoring pelaksanaan modul ajar*
Oktober	Pelaksanaan pembelajaran terdiferensiasi (bagi sekolah yang sudah memulai) Diskusi mengenai bahan ajar*
November	Pelaksanaan pembelajaran terdiferensiasi (bagi sekolah yang sudah memulai) Pelaporan dan pengolahan hasil asesmen

Bulan	Topik Diskusi**
Desember	Pelaporan dan pengolahan hasil asesmen
Januari	Meninjau ulang alur tujuan pembelajaran* Merancang modul ajar*
Februari	Merancang fasilitasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila
Maret	Diskusi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar* Perkembangan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
April	Pelaporan dan pengolahan hasil asesmen
Mei	Pelaporan dan pengolahan hasil asesmen

*bisa dilakukan dalam kelompok kecil per kelas

**satuan pendidikan bisa menambahkan topik lain yang sesuai dengan kebutuhan





Kepala sekolah dan perwakilan guru anggota komite pembelajaran dapat memasukkan tema pendampingan Program Sekolah Penggerak ke dalam topik diskusi di setiap bulannya sebagai berikut:

Bulan	Topik Diskusi
Juli	Perencanaan Pembelajaran 1: Pembelajaran Berdiferensiasi
Agustus	Perencanaan Pembelajaran 2: Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
September	Rencana Tindak Lanjut Refleksi Satuan Pendidikan
Oktober	Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen
November	Toleransi/Kebhinekaan
Desember	Rencana Tindak Lanjut Refleksi Satuan Pendidikan
Januari	Rencana Tindak Lanjut Refleksi Satuan Pendidikan
Februari	Fasilitasi Komunitas Praktisi (oleh Kepala Sekolah)
Maret	(disesuaikan dengan kebutuhan sekolah)
April	Tindak Lanjut Forum Pemangku Kepentingan Daerah
Mei	Tindak Lanjut Refleksi Akhir Tahun Ajaran



TERIMA KASIH!